

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan menjawab rumusan masalah dengan cara menelaah serta memaparkan kondisi sosial secara lebih luas, mendalam, dan menyeluruh. Fokus metode ini adalah memberikan gambaran yang sistematis mengenai fakta serta karakteristik dari suatu populasi atau bidang tertentu, berdasarkan situasi nyata secara teliti (Abdullah et al., 2021, hlm. 19).

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2023, hlm. 16), pendekatan kuantitatif berpijak pada filsafat positivisme dan ditujukan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan memanfaatkan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Analisis datanya dilakukan menggunakan teknik statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

3.3 Partisipasi dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Lembang. Pemilihan partisipan didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru pasca-*regrouping*.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lembang beralamat di Jl. Panorama No.23, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti untuk diteliti serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2023, hlm. 126) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh guru di SD Negeri Lembang yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Sugiyono (2023, hlm. 131) menjelaskan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi sampel. Namun, karena jumlah populasi di SD Negeri Lembang hanya berjumlah 30 orang, maka penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* atau *sensus*, yakni teknik pengambilan sampel dimana semua anggota dijadikan sampel penelitian sekaligus responden.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Variabel X

Variabel X: Budaya Organisasi Menurut Robbins dan Judge (2024, hlm. 551)		
Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator
Inovasi dan pengambilan risiko	Inisiatif individu	Tingkat dorongan sekolah kepada guru untuk mencoba pendekatan dan metode pembelajaran baru.
	Toleransi terhadap kesalahan	Sejauh mana sekolah memberikan ruang bagi guru untuk bereksperimen tanpa takut terhadap kesalahan awal.

Perhatian terhadap detail	Orientasi pada detail	Ketelitian guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
	Standar kualitas	Kejelasan dan penerapan standar mutu yang berlaku disekolah.
Orientasi hasil	Fokus pada hasil	Penekanan sekolah terhadap pencapaian hasil belajar siswa.
	Efektivitas pembelajaran	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien.
Orientasi orang	Kepedulian terhadap guru	Tingkat perhatian sekolah terhadap kesejahteraan dan pengembangan karier guru.
	Pengembangan profesional guru	Dukungan sekolah terhadap pelatihan dan peningkatan kompetensi guru.
Orientasi tim	Kerja sama tim	Intensitas kolaborasi antar guru dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah.
	Dukungan timbal balik	Sejauh mana antarguru saling memberikan dukungan dan timbal balik.
Agresivitas	Orientasi pada keunggulan	Dorongan sekolah agar guru berorientasi pada pencapaian kinerja unggul.
	Inisiatif peningkatan mutu	Kesempatan guru untuk mengusulkan dan melaksanakan inovasi dalam meningkatkan mutu.
Stabilitas	Stabilitas kerja	Persepsi guru terhadap keamanan dan kesinambungan pekerjaan.

	Adaptasi terhadap perubahan	Kemampuan guru menyesuaikan diri terhadap perubahan budaya organisasi, terutama setelah <i>regrouping</i> .
--	-----------------------------	---

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Variabel Y

Variabel Y: Kinerja Guru Menurut Uno dan Lamatenggo (dalam Feiszal, 2021)		
Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator
Kualitas kerja	Penguasaan materi	Tingkat pemahaman guru terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa.
	Mengelola proses belajar mengajar	Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.
	Mengelola kelas	Keterampilan guru dalam menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif.
Kecepatan atau akurasi kerja	Menggunakan media pembelajaran	Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan efektif.
	Melaksanakan program pengajaran sesuai RPP	Akurasi guru dalam menjalankan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
Inisiatif	Memimpin kelas	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelas dan memberikan arahan kepada siswa secara efektif.

	Melakukan penilaian hasil belajar	Inisiatif guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif dan berkelanjutan.
Kemampuan kerja	Penggunaan metode pembelajaran yang variatif	Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
	Melaksanakan layanan bimbingan	Kemampuan guru dalam memberikan bimbingan dan arahan terkait pembelajaran dan perkembangan akademik siswa.
Komunikasi	Efektivitas komunikasi dengan internal sekolah	Kualitas komunikasi guru dengan kepala sekolah, sesama guru, dan staf sekolah.
	Efektivitas komunikasi dengan eksternal sekolah	Kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan orang tua siswa dan pihak eksternal lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Dalam pelaksanaannya, diperlukan metode tertentu agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai berupa angket atau kuesioner.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dianggap efisien apabila peneliti sudah memahami variabel yang akan diukur serta informasi yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2023, hlm. 199).

Untuk mengukur persepsi responden, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2023, hlm. 146) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang selanjutnya dijadikan dasar penyusunan item instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* dalam penelitian ini terdiri dari lima tingkatan penilaian:

Tabel 3. 3 Pedoman Skor Instrumen

Variabel X	Variabel Y	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.3.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat ketepatan atau kesahihan dari sebuah instrumen penelitian. Instrumen yang memiliki validitas rendah menunjukkan bahwa alat ukur tersebut kurang mampu merepresentasikan data secara tepat (Machali, 2021, hlm. 91). Dengan demikian, instrumen yang valid dapat dikatakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian

$(\sum X)$ = Jumlah dari nilai X

$(\sum Y)$ = Jumlah dari nilai Y

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

n = Jumlah Responden

Penentuan valid atau tidaknya suatu item pada setiap variabel dilakukan dengan menggunakan nilai *product moment pearson correlation*. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji validitas dilaksanakan berdasarkan pada taraf signifikan 0,05 atau tingkat kepercayaan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Hasil uji validitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dapat dikatakan valid;
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

Untuk keperluan uji coba instrumen, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang merupakan guru di SD Negeri Gudang Kahuripan. Proses perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2016* sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Budaya Organisasi)

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan	Tindak Lanjut
1	1	0,638	0,444	Valid
2	2	0,771	0,444	Valid
3	3	0,820	0,444	Valid
4	4	0,893	0,444	Valid
5	5	0,687	0,444	Valid
6	6	0,660	0,444	Valid
7	7	0,714	0,444	Valid
8	8	0,864	0,444	Valid
9	9	0,864	0,444	Valid
10	10	0,823	0,444	Valid
11	11	0,237	0,444	Tidak Valid
12	12	0,526	0,444	Valid

13	13	0,774	0,444	Valid
14	14	0,875	0,444	Valid
15	15	0,632	0,444	Valid
16	16	0,775	0,444	Valid
17	17	0,635	0,444	Valid
18	18	0,817	0,444	Valid
19	19	0,304	0,444	Tidak Valid
20	20	0,800	0,444	Valid
21	21	0,592	0,444	Valid
22	22	0,736	0,444	Valid
23	23	0,835	0,444	Valid
24	24	0,726	0,444	Valid
25	25	0,835	0,444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X (Budaya Organisasi) pada tabel 3.4, diketahui bahwa dari 25 item yang diuji, sebanyak 23 item dinyatakan valid karena memiliki validitas konstruksi yang memadai dan layak digunakan. Sementara itu, terdapat 2 butir yang tidak memenuhi kriteria validitas sehingga tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,903	0,444	Valid	Digunakan
2	0,878	0,444	Valid	Digunakan
3	0,903	0,444	Valid	Digunakan
4	0,940	0,444	Valid	Digunakan
5	0,878	0,444	Valid	Digunakan
6	0,804	0,444	Valid	Digunakan
7	0,598	0,444	Valid	Digunakan
8	0,951	0,444	Valid	Digunakan
9	0,951	0,444	Valid	Digunakan

10	0,940	0,444	Valid	Digunakan
11	0,702	0,444	Valid	Digunakan
12	0,871	0,444	Valid	Digunakan
13	0,951	0,444	Valid	Digunakan
14	0,951	0,444	Valid	Digunakan
15	0,871	0,444	Valid	Digunakan
16	0,828	0,444	Valid	Digunakan
17	0,878	0,444	Valid	Digunakan
18	0,789	0,444	Valid	Digunakan
19	0,829	0,444	Valid	Digunakan
20	0,760	0,444	Valid	Digunakan
21	0,410	0,444	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja Guru) pada Tabel 3.5, diketahui bahwa dari 21 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 20 butir memiliki validitas konstruksi yang memadai sehingga layak digunakan, sedangkan 1 butir tidak memenuhi kriteria validitas dan tidak digunakan dalam penelitian.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “*reliable*” yang bermakna dapat dipercaya. Reliabilitas juga dipahami sebagai konsistensi, ketepatan, kestabilan, serta keandalan suatu instrumen. Instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila hasil pengukurannya konsisten atau ajeg dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Machali, 2021, hlm. 106). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

n = Banyaknya butir soal

s_i^2 = Varians skor soal ke-i

s_t^2 = Varian skor total

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu koefisien *Cronbach Alpha* > r tabel, maka butir soal dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika yaitu koefisien *Cronbach Alpha* < r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas formula *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2016*. Menurut Guilford (dalam Rahmawati, 2024), tingkat reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tingkat Reliabilitas

Kategori	Keterangan
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel

Hasil uji reliabilitas kuesioner yang dilakukan pada 20 responden, dengan mengukur variabel X (Budaya Organisasi) serta variabel Y (Kinerja Guru), disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Budaya Organisasi)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X	
Koefisiensi Reliabilitas	Interpretasi
0,956	Sangat Reliabel

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha	
Variabel Y	
Koefisiensi Reliabilitas	Interpretasi
0,978	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r_{11} untuk variabel budaya organisasi (X) sebesar 0,956 dan untuk variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,978. Kedua nilai tersebut lebih besar dari $>0,9$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian ini mampu menghasilkan data yang konsisten dalam mengukur fenomena yang sama dan layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan yang ditempuh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, prosedur dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan berbagai langkah, antara lain:

- 1) Identifikasi masalah, yaitu menentukan isu yang terjadi di lokasi penelitian sesuai dengan bidang kajian administrasi pendidikan.
- 2) Studi pendahuluan, dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan pihak terkait guna memperoleh data empiris awal mengenai fenomena yang berhubungan dengan budaya organisasi dan kinerja guru.
- 3) Perumusan masalah, yaitu menyusun pernyataan masalah yang relevan dengan fokus penelitian sehingga mampu menjawab kondisi lapangan.
- 4) Penentuan variabel, yaitu menetapkan variabel penelitian, yakni budaya organisasi (variabel X) dan kinerja guru (variabel Y).
- 5) Penyusunan latar belakang, sebagai dasar acuan penelitian.

- 6) Kajian pustaka, dengan menghimpun teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
- 7) Penetapan hipotesis, yaitu menyusun dugaan sementara mengenai hasil penelitian.
- 8) Perancangan desain penelitian, yaitu menentukan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.
- 9) Penentuan sumber data, meliputi data primer yang diperoleh melalui kuesioner serta wawancara pada tahap pendahuluan.
- 10) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu menyusun instrumen sesuai variabel yang didasarkan pada teori dalam kajian pustaka.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan utama, yaitu:

- 1) Penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun melalui *Google Form* kepada guru di lokasi penelitian.
- 2) Pengumpulan data, yaitu menghimpun kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 3) Pengolahan data, dilakukan setelah seluruh kuesioner terkumpul dari responden.

3.6.3 Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian meliputi penyusunan laporan berdasarkan hasil pengolahan data, penarikan kesimpulan, serta pemberian rekomendasi mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SD Negeri Lembang.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023), analisis data dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menyusun tabulasi data, menyajikan hasil setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang diajukan. Analisis ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu seleksi data dan klasifikasi data.

3.7.1 Seleksi Data

Tahap awal analisis data dilakukan dengan menyeleksi kuesioner yang telah terkumpul untuk memastikan jumlahnya sesuai dengan yang disebarkan serta memverifikasi kelayakan data untuk diolah. Dari proses ini diperoleh 30 kuesioner yang layak digunakan, berasal dari 30 guru SD Negeri Lembang. Kuesioner tersebut memenuhi kriteria:

- Semua kuesioner telah diisi sesuai petunjuk pengisian.
- Semua kuesioner terisi lengkap setelah melalui tahap seleksi.

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Seleksi Data

Jumlah Responden	Jumlah Angket Kuesioner			
	Disebar	Terkumpul	Layak Diolah	Persentase
30	30	30	30	100%

Berdasarkan tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang mengembalikan angket sesuai dengan jumlah angket yang disebarkan, sehingga seluruhnya terkumpul 100% dan layak untuk diolah.

3.7.2 Klasifikasi Data

Tahap berikutnya dalam proses analisis data adalah mengelompokkan jawaban responden sesuai dengan variabel penelitian. Pada tahap ini, setiap jawaban responden diberi skor sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Penentuan skor menggunakan skala *Likert*, sehingga setiap alternatif jawaban memiliki nilai tertentu. Skor yang diperoleh kemudian dihitung sebagai skor mentah dari masing-masing variabel, lalu digunakan sebagai data awal untuk tahap pengolahan selanjutnya. Hasil klasifikasi ini untuk variabel X dan variabel Y ditampilkan untuk menunjukkan perolehan skor mentah tersebut.

Tabel 3. 10 Skor Mentah Variabel X

Budaya Organisasi									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor

1	113	7	96	13	96	19	109	25	95
2	100	8	105	14	114	20	110	26	94
3	101	9	115	15	114	21	92	27	100
4	109	10	103	16	92	22	101	28	98
5	107	11	92	17	103	23	104	29	100
6	93	12	90	18	109	24	94	30	94

Tabel 3. 11 Skor Mentah Variabel Y

Kinerja Guru									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	100	7	97	13	82	19	100	25	93
2	100	8	88	14	100	20	100	26	88
3	90	9	100	15	98	21	83	27	87
4	99	10	93	16	80	22	96	28	90
5	100	11	83	17	92	23	84	29	91
6	89	12	97	18	96	24	92	30	91

3.8 Pengolahan Data

Tahap akhir dalam analisis data adalah proses pengolahan data. Data yang telah terkumpul perlu diolah agar dapat memberikan makna yang jelas serta menghasilkan kesimpulan yang mampu menjawab permasalahan penelitian.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023, hlm. 206), statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini, perhitungan statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2016*, sebagaimana ditunjukkan pada hasil berikut.

1) Pendidikan Terakhir

Tabel 3. 12 Responden Berdasarkan Kategori Pendidikan Terakhir

Kategori	Frekuensi	Persentase
SMA	0	0%
S-1	27	90%
S-2	3	10%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 90% memiliki pendidikan terakhir S-1 dan sebanyak 3 orang dengan persentase 10% memiliki pendidikan terakhir S-2.

2) Asal Sekolah Sebelum Regrouping

Tabel 3. 13 Responden Berdasarkan Kategori Asal Sekolah Sebelum Regrouping

Kategori	Frekuensi	Persentase
SDN INPRES LEMBANG	1	3%
SDN 1 LEMBANG	8	27%
SDN 7 LEMBANG	12	40%
SD NEGERI LEMBANG	9	30%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3.13, diperoleh data bahwa 1 responden (3%) berasal dari SDN Inpres Lembang, 8 responden (27%) berasal dari SDN 1 Lembang, 12 responden (40%) berasal dari SDN 7 Lembang, serta 9 responden (30%) merupakan guru yang bergabung setelah adanya regrouping menjadi SD Negeri Lembang.

3) Lama Bekerja Menjadi Guru

Tabel 3. 14 Responden Berdasarkan Kategori Lama Bekerja Sebagai Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
< 5 tahun	0	0%
1-5 tahun	6	20%

> 5 tahun	24	80%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa sebanyak 6 orang dengan persentase 20% bekerja menjadi guru selama 1-5 tahun dan sebanyak 24 orang dengan persentase 80% telah lama bekerja lebih dari 5 tahun.

4) Posisi Guru

Tabel 3. 15 Responden Berdasarkan Kategori Posisi Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
Guru Kelas	19	63,3%
Guru Bidang Studi	10	33,3%
Kepala Sekolah	1	3,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 3.15, diketahui bahwa jumlah responden terdiri atas 19 orang guru kelas (63,3%), 10 orang guru mata pelajaran (33,3%), serta 1 orang kepala sekolah (3,3%).

3.8.2 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah dilakukan klasifikasi data sesuai dengan variabel penelitian, diperoleh skor awal berdasarkan respon yang diberikan oleh para responden terhadap setiap variabel. Untuk mengetahui kecenderungan umum skor responden (\bar{x}), digunakan rumus WMS (*Weight Means Score*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan bobot pada setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Tabel 3. 16 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

3.8.3 Mengubah Data Mentah menjadi Data Baku

Data mentah yang telah diklasifikasikan kemudian diubah menjadi data baku dengan tujuan menguji apakah data berdistribusi normal. Selain itu, proses ini juga digunakan untuk mengkonversi data berbasis ordinal menjadi interval. Rumus yang digunakan adalah:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah Responden

\bar{x} = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

Tabel 3. 17 Skor Baku Variabel X

Budaya Organisasi									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	65	7	43	13	43	19	60	25	42
2	48	8	55	14	66	20	61	26	40
3	49	9	68	15	66	21	38	27	48
4	60	10	52	16	38	22	49	28	45

5	57	11	38	17	52	23	53	29	48
6	39	12	35	18	60	24	40	30	40

Tabel 3. 18 Skor Baku Variabel Y

Kinerja Guru									
No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor	No	Skor
1	62	7	57	13	33	19	62	25	51
2	62	8	43	14	62	20	62	26	43
3	46	9	62	15	59	21	35	27	41
4	60	10	51	16	30	22	55	28	46
5	62	11	35	17	49	23	36	29	47
6	44	12	57	18	55	24	49	30	47

3.8.4 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk memastikan apakah data penelitian yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas berfungsi sebagai acuan dalam pemilihan metode analisis statistik yang tepat pada tahap berikutnya. Apabila data terdistribusi normal, maka teknik analisis parametrik dapat diterapkan, sedangkan jika distribusi data tidak normal maka digunakan analisis non-parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 31*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas mengacu pada nilai *asymptotic significance 2-tailed*, yaitu:

- Jika *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- Jika *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < 0,05, maka H_a tidak diterima, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.8.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan karena linearitas hubungan antarvariabel berpengaruh terhadap validitas model regresi yang dihasilkan. Apabila asumsi linearitas tidak terpenuhi, maka estimasi parameter regresi berpotensi bias sehingga hasil analisis menjadi kurang akurat.

Dalam pengujian linearitas menggunakan SPSS, akan ditampilkan tabel ANOVA yang memuat nilai signifikansi (*Sig.*) pada bagian *Deviation from Linearity*. Nilai signifikansi ini kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel.
- Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel tidak bersifat linear.

3.9 Uji Hipotesis Penelitian

Setelah tahap pengolahan data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah uji hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antarvariabel, sekaligus mengukur seberapa besar pengaruh tersebut. Proses uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis koefisien korelasi, uji signifikansi korelasi, uji koefisien determinasi, serta uji regresi sederhana.

3.9.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan arah serta kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Perhitungan nilai koefisien korelasi menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Data item soal

Y = Data jumlah item soal

ΣX = Jumlah skor item soal

ΣY = Jumlah skor total item soal

ΣXY = Jumlah hasil perkalian X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor X

N = Jumlah Responden

Dasar interpretasi koefisien korelasi mengacu pada Sugiyono (2023, hlm. 248) dengan kriteria berikut:

Tabel 3. 19 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3.9.2 Uji Signifikansi Korelasi

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*, tahap berikutnya adalah menguji signifikansinya melalui uji-t (parsial), dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai uji-t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Hasil t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Dasar pengambilan keputusan ditetapkan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien korelasi antara variabel X dan Y signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti koefisien korelasi antara variabel X dan Y tidak signifikan.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X (Budaya Organisasi) terhadap variabel Y (Kinerja Guru). Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi (*R Square*)

3.9.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta untuk melihat perubahan nilai variabel Y ketika variabel X mengalami peningkatan atau penurunan. Persamaan regresi sederhana dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai prediksi (garis regresi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Budaya Organisasi)